

Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,518.12	-3.63	-0.06%
LQ-45	641.82	+0.75	+0.12%
US MARKET			
Dow	53,559.99	-9.45	-0.02%
S&P 500	7,711.76	-19.23	-0.25%
Nasdaq	26,402.42	-138.93	-0.52%
VIX	6,485.67	+60.94	+0.95%
EUROPE			
DAX	14.43	-0.08	-0.55%
FTSE 100	26,569.99	+202.75	+0.77%
CAC 40	10,824.26	+31.72	+0.29%
Euro 50	8,401.18	+81.31	+0.98%
ASIA			
Nikkei 225	66,405.56	+273.58	+0.41%
HSI	25,584.79	+19.05	+0.07%
Shanghai	3,952.18	-4.39	-0.11%
STI Index	4,504.10	-159.90	-3.43%
GOLD			
GOLD	83.44	-0.09	-0.11%
OIL (WTI)			
OIL (WTI)	99.64	+0.54	+0.55%
Exchange			
USD Index	5,699.93	+15.81	+0.28%
USD/IDR	17,756.0	+41.0	+0.23%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS ditutup melemah pada hari Jumat, dipicu oleh penurunan di sektor industri, utilitas, dan teknologi. Pada penutupan perdagangan di NYSE, indeks Dow Jones Industrial Average turun 0,02%, indeks S&P 500 turun 0,25%, dan indeks NASDAQ Composite melemah 0,52%. (Investing)

Komoditas – Harga emas menguat tipis pada hari Senin setelah sempat anjlok lebih dari 3% pada sesi sebelumnya, seiring investor meninjau kembali prospek suku bunga Federal Reserve menyusul pernyataan hawkish terkait inflasi dari Kevin Warsh. Kenaikan harga minyak menambah kekhawatiran pasar, meskipun latar belakang fiskal yang mendasari reli emas bulan Agustus masih memberikan dukungan. Terlepas dari aksi jual pada hari Jumat, harga emas tetap naik sekitar 10% sepanjang bulan Agustus dan berada di jalur menuju kenaikan bulanan terbesar sejak Januari. Pasangan XAU/USD naik 0,2% menjadi \$4.464,65 per ons, sementara harga emas berjangka turun 0,4% menjadi \$4.513,50. Pasangan XAG/USD menguat 0,4% menjadi \$66,64 per ons, dan XPT/USD naik 0,7% menjadi \$1.835,35. Indeks Dolar AS turun 0,1% ke level 99,60. (Investing)

Berita Emiten

PEHA - Phapros (PEHA) semester I 2026 mengemas laba bersih Rp15,29 miliar. Melambung 542,43 persen dari episode sama tahun lalu sejumlah Rp2,38 miliar. Alhasil, laba per saham dasar melompat signifikan menjadi Rp18 dari sebelumnya Rp3. Performa laba itu ditopang penjualan bersih Rp482,85 miliar, surplus signifikan dari posisi sama tahun sebelumnya Rp458,23 miliar. Beban pokok penjualan Rp239,35 miliar, bertambah bengkok dari edisi sama tahun sebelumnya Rp238,46 miliar. Laba kotor Rp243,49 miliar, melonjak dari Rp219,76 miliar. Beban usaha Rp200,18 miliar, bengkok dari Rp180,93 miliar. Pendapatan lain-lain Rp250 juta, meroket dari minus Rp3,76 miliar. Laba usaha Rp43,55 miliar, melonjak dari Rp35,06 miliar. Penghasilan keuangan Rp1,25 miliar, menanjak dari Rp340,79 juta. Beban keuangan Rp22,86 miliar, susut dari Rp24,73 miliar. Jumlah ekuitas terakumulasi senilai Rp438,23 miliar, mengalami peningkatan dari akhir tahun sebelumnya Rp427,47 miliar. Total liabilitas Rp1,01 triliun, bengkok dibanding akhir tahun 2025 senilai Rp959,7 miliar. Jumlag aset Rp1,45 triliun, mengalami lonjakan signifikan dari akhir tahun lalu Rp1,38 triliun. (EmitenNews)

KOTA - PT DMS Propertindo Tbk (KOTA) berencana melakukan ekspansi bank tanah (land bank) di Surabaya, Jawa Timur, dan Maja, Banten, dengan mengakuisisi dua perusahaan sekaligus. Dana yang akan digunakan untuk mendukung ekspansi tersebut berasal dari penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD I) alias rights issue. Jumlah saham baru yang akan diterbitkan KOTA dalam rights issue adalah sebanyak-banyaknya 100.000.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp25 per saham. Saham baru tersebut akan mempunyai hak yang sama seperti saham-saham perseroan lainnya yang telah dikeluarkan. Meski jumlah saham baru yang diterbitkan mewakili 90,46% dari modal perseroan, manajemen memastikan hal tersebut tidak akan mengubah status pengendali perseroan. Hingga kini, PT DMS Investama (DSMI) masih bertindak sebagai pengendali dan pemilik manfaat akhir KOTA. Target dana yang dihimpun dari rights issue total mencapai Rp4,4 triliun yang mayoritas akan dipakai untuk mengakuisisi dua perusahaan. Pertama, sebesar Rp1,2 triliun digunakan KOTA untuk mengambil alih PT Art Design Indonesia (ADI) melalui akuisisi 1.206.272 saham (99,99%) milik PT Michael Energi (ME). Kedua, KOTA mengakuisisi 6.413.296 saham (99,99%) PT Mandirinus Graha Perkasa (MGP) yang dimiliki oleh ME dengan nilai transaksi mencapai Rp3,2 triliun. Sementara sisa dana rights issue akan dimanfaatkan untuk modal kerja, kegiatan operasional, dan pengembangan usaha KOTA. (Investor.id)

RMKO - PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (RMKO) menyiapkan sejumlah langkah untuk memperbaiki struktur permodalan setelah saldo laba ditahan belum dicadangkan perseroan mencatat defisit Rp84,16 miliar pada semester I 2026. Defisit tersebut meningkat Rp47,38 miliar atau 128,8% dibandingkan posisi akhir 2025 yang tercatat Rp36,78 miliar. Kenaikan terutama disebabkan rugi bersih periode berjalan sebesar Rp47,38 miliar. Sekretaris Perusahaan RMKO Elbert menjelaskan, kerugian tersebut terutama berasal dari segmen pertambangan dan jasa sewa. Beban pokok pendapatan pada kedua segmen tersebut masih lebih tinggi dibandingkan pendapatan yang dihasilkan, sementara laba dari segmen konstruksi belum mampu sepenuhnya menutup kerugian tersebut. "Kerugian tersebut terutama dipengaruhi oleh beban pokok pendapatan pada segmen pertambangan dan jasa sewa yang masih lebih tinggi dibandingkan pendapatan yang dihasilkan, sehingga laba dari segmen konstruksi belum sepenuhnya dapat menutup kerugian pada kedua segmen tersebut," jelas Elbert dalam keterbukaan informasi, dikutip Minggu, (30/8/2026). Tekanan tersebut antara lain berasal dari biaya bahan bakar, gaji dan tunjangan, perbaikan dan pemeliharaan, serta beban penyusutan. Di sisi lain, utilisasi alat dan produktivitas juga masih dalam proses optimalisasi. Untuk memperbaiki kondisi tersebut, RMKO berencana meningkatkan modal disetor melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I) atau right issue. Langkah ini akan dibarengi dengan perbaikan kinerja operasional dan profitabilitas. (EmitenNews)

BSSR - PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) mencatat kinerja positif pada enam bulan pertama tahun 2026. Perusahaan batu bara tersebut membukukan kenaikan pendapatan hingga laba bersih. Dalam laporan keuangan auditan yang dikutip Senin (31/8/2026), BSSR meraih penjualan sebesar USD361,1 juta atau Rp6,5 triliun, tumbuh 11 persen dibandingkan semester I-2025 yang sebesar USD326,4 juta. Mayoritas batu bara BSSR dijual ke luar negeri. Hal ini tercermin dari penjualan ekspor yang mencapai USD296,5 juta atau 82 persen dari total penjualan. Porsi ini bahkan meningkat dari 70 persen pada akhir Juni 2025. Kenaikan penjualan ditambah dengan beban pokok penjualan yang terkendali mendorong laba bruto BSSR tumbuh 27 persen menjadi USD134,9 juta dengan margin 37,4 persen. Kinerja BSSR juga semakin efisien. Beban operasional yang tumbuh lebih lambat membuat laba usaha meningkat 41 persen menjadi USD79,7 juta. Sementara laba bersih tumbuh 27 persen menjadi USD63 juta atau Rp1,1 triliun. Kenaikan penjualan dan laba BSSR juga selaras dengan peningkatan pada arus kas (cashflow) di mana arus kas dari aktivitas operasi mencapai USD111,6 juta, naik 27 persen secara tahunan. Angka itu sudah dipotong royalti yang dibayarkan kepada pemerintah dengan total USD40 juta dengan rincian dari izin Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) senilai USD30,2 juta dan Izin Usaha Pertambangan (IUP) sebesar USD9,8 juta. (Idxchannel)

MYOH - Emiten jasa pertambangan batu bara, PT Samindo Resources Tbk (MYOH), membukukan pendapatan USD83,93 juta pada semester I 2026, naik 5,48% dibandingkan USD79,57 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Namun, kenaikan pendapatan tersebut belum mampu mengerek laba bersih perseroan. Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat USD7,98 juta, turun 8,06% dibandingkan USD8,68 juta pada semester I 2025. Di sisi lain, laba bruto MYOH justru meningkat 19,05% menjadi USD17,87 juta dari sebelumnya USD15,01 juta. Dengan demikian, tekanan terhadap laba bersih lebih banyak berasal dari pos di bawah laba bruto. Salah satunya adalah kerugian selisih kurs bersih yang melonjak menjadi USD3,39 juta dari hanya USD90,01 ribu pada periode yang sama tahun lalu. Kenaikan beban tersebut membuat laba sebelum pajak penghasilan MYOH turun tipis 1,26% menjadi USD10,94 juta dari USD11,08 juta pada semester I 2025. Seiring dengan penurunan laba bersih, laba per saham (earning per share/EPS) perseroan juga turun dari USD0,0039 menjadi USD0,0036. Dari sisi kepemilikan, MYOH merupakan salah satu emiten yang dimiliki pengusaha batu bara Dato' Low Tuck Kwong, orang terkaya kedua di Indonesia versi Forbes. Low Tuck Kwong tercatat menguasai 14,18% saham Samindo Resources. Sementara itu, kepemilikan terbesar MYOH berada di tangan ST International Corporation, yang sebelumnya bernama Samtan Co. Ltd, dengan porsi 59,03%. Adapun masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5% menguasai 26,79% saham perseroan. (EmitenNews)

Please see **DISCLAIMER** on the last page of this report

Foreign Transaction (28/08/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell:		-442.38 B		
TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)	
<u>Value</u>	<u>Value</u>	<u>Volume</u>	<u>Volume</u>	

Corporate Action

Agustus – September 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
31	01	02	03	04
Ex Date Cash Dividend BBCA Rp25	Cum Date Cash Dividend YUPI Rp17.01	RUPS ENAK RICY ZATA	Cum Date Cash Dividend CMRY Rp100	Ex Date Cash Dividend CMRY Rp100
Cum Date Cash Dividend YUPI Rp17.01	RUPS JGLE	Public Expose RICY	RUPS AKPI POOL IPCC MGLV YELO BBSI	RUPS SQMI BBTN HITS MDLN
RUPS SOHO				Public Expose DOOH

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bullish
Long term	Netral

Technical Review

Selama IHSG masih bertahan di atas area support 6.450, outlook teknikal tetap positif dengan peluang melanjutkan penguatan. Meskipun demikian, kegagalan menembus resistance 6.550–6.600 memicu aksi profit taking jangka pendek, sehingga pergerakan saat ini lebih mencerminkan fase konsolidasi yang sehat dalam tren naik yang sedang berlangsung, bukan indikasi pembalikan tren. Dalam jangka pendek, IHSG diperkirakan bergerak dalam rentang 6.450–6.600, dengan potensi melanjutkan rally apabila mampu menembus area resistance tersebut secara meyakinkan.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
DMAS	BUY	199	208	196	Day trade
FORE	BUY	850	870	840	Day trade



DMAS – *BUY* (Day Trade)

DMAS melanjutkan tren bullish kuat dengan breakout ke level tertinggi baru disertai lonjakan volume, mengindikasikan akumulasi masih dominan dan membuka peluang penguatan lanjutan selama mampu bertahan di atas area support 180-190.

Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Bullish*

Long term *Netral*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
DMAS	199	208	196	196	208	Long Candle



FORE – *BUY* (Day Trade)

FORE menunjukkan momentum bullish yang kembali menguat setelah berhasil rebound dari support area sehingga peluang melanjutkan kenaikan.

Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Bullish*

Long term *Netral*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
FORE	850	870	840	840	870	Consolidation

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi (“Report”) ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.

Please see **DISCLAIMER** on the last page of this report